

PENDAHULUAN

Kegemukan saat ini menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat karena dapat menurunkan produktivitas kerja dan menyebabkan beberapa penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus tipe 2, aterosklerosis dan hipertensi. Oleh karena itu, para penderita kegemukan atau obesitas melakukan berbagai upaya untuk menurunkan bobot badan. Untuk menangani keadaan obesitas dapat dilakukan berbagai cara antara lain dengan pembatasan kalori yang dimakan (diet), latihan fisik, kombinasi latihan fisik dan diet, serta penggunaan obat-obatan. Obat yang biasa digunakan secara klinis untuk obesitas adalah orlistat. Orlistat bekerja dengan menghambat enzim lipase pankreas. Enzim tersebut berfungsi memecah trigliserida menjadi asam lemak bebas yang dapat diabsorpsi oleh saluran cerna. Tetapi orlistat mempunyai efek samping yang tidak diinginkan seperti feses berminyak atau *steatore*, keinginan kuat untuk defekasi atau (BAB) Buang Air Besar, dan ketidakmampuan untuk menahan keinginan defekasi, serta perut kembung^(1,2,3,4).

Sekarang ini banyak dikembangkan obat alami yang dapat digunakan untuk pengobatan obesitas, untuk meminimalisir efek samping dari obat-obat sintetis. Jahe dan daun kemangi merupakan suatu tanaman herbal yang telah digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional dalam mengobati berbagai penyakit.

Salah satu penelitian mempublikasikan bahwa jahe dapat menurunkan kolesterol total karena pada jahe mengandung antioksidan fenolik yaitu senyawa oleoresin. Senyawa oleoresin (gingerol dan shogaol) merupakan

komponen utama pada jahe yang dapat menghambat peroksidasi lipid dan menghambat enzim 3-hidroksi-3-metilglutaril koenzim A (HMG-CoA) reduktase dalam biosintesis kolesterol. Penelitian lain menunjukkan bahwa *Ocimum americanum* Linn dapat menurunkan kadar kolesterol total, trigliserida serta jumlah lipid secara signifikan. *Ocimum americanun* Linn mengandung senyawa fenolik yaitu flavonoid yang mampu menghambat peroksidasi lipid pada makanan ^(5,6,7,8).

Diduga jahe dan kemangi dapat menurunkan terhadap bobot badan atau berperan sebagai antiobesitas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap jahe dan daun kemangi sebagai antiobesitas, yang kemudian akan dibandingkan dengan obat standar yaitu orlistat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol rimpang jahe dan daun kemangi dalam menurunkan berat badan, menurunkan kadar kolesterol total, dan menurunkan kadar trigliserida yang dibandingkan dengan orlistat dan simvastatin serta menetapkan dosis ekstrak rimpang jahe dan daun kemangi yang efektif dalam menurunkan berat badan, menurunkan kadar kolesterol total, dan menurunkan kadar trigliserida.

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan ilmiah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif obat tradisional dalam menangani obesitas.